

**INTERAKSI BERBAGAI MATERIAL ALAMI  
SEBAGAI REPRESENTASI GAGASAN  
DALAM SENI PATUNG**



Oleh  
**TUGIMAN**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**INTERAKSI BERBAGAI MATERIAL ALAMI  
SEBAGAI REPRESENTASI GAGASAN  
DALAM SENI PATUNG**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**INTERAKSI BERBAGAI MATERIAL ALAMI  
SEBAGAI REPRESENTASI GAGASAN  
DALAM SENI PATUNG**

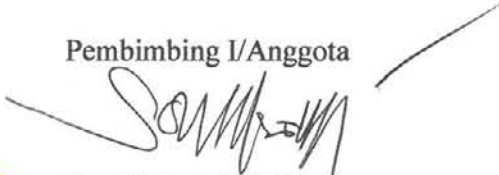


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2012


Tugas Akhir Karya Seni berjudul :  
INTERAKSI BERBAGAI MATERIAL ALAMI SEBAGAI REPRESENTASI  
GAGASAN DALAM SENI PATUNG diajukan oleh Tugiman, NIM 0511753021,  
Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji  
Tugas Akhir Pada Tanggal 26 Januari 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Soewardi, M.Sn.  
NIP. 19500726 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota




Drs. Eko Sunarto, M.Sn.  
NIP. 19600501 199203 1 002

Cognate / Anggota




Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19700531 199903 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
NIP. 19490613 197412 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002



Tugas Akhir ini saya persembahkan buat Zeni Astuti dan Ibu/Bpk.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni. Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat yudisium dalam memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan diharapkan dapat memberikan sebuah pertanggungjawaban atas karya-karya yang Penulis hadirkan.

Harapan Penulis semoga kehadiran buku laporan ini dapat berguna bagi perkembangan seni dan masyarakat. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya mengiringi selesainya penulisan Tugas Akhir Karya Seni ini Penulis haturkan kepada :

1. Bapak Drs. Soewardi, M.Sn, selaku Pembimbing I/Anggota Tim Penguji.
2. Bapak Drs. Eko Sunarto, M.Sn, selaku Pembimbing II/Anggota Tim Penguji.
3. Bapak Yoga Budi Wantoro, M.Sn, selaku Cognate/Anggota Tim Penguji.
4. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua Team Penguji, sekaligus sebagai Dosen Wali.
5. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn, selaku Wakil Ketua Jurusan Seni Murni.
6. Rektor ISI Yogyakarta dan Segenap Dosen pada jurusan Seni Murni, atas segala pembelajaran dan masukan yang diberikan.
7. Segenap Staf pada jurusan Seni Murni, atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan, Kang Gun Patung, Pak Karman, Kang Bardi, Mbak Estu, terima kasih bantuan dan motivasinya.
8. Segenap Staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

9. Istriku tercinta Zeni Astuti terima kasih dukungannya. Jadilah orang yang hebat namun tetap rendah hati dan menyejukkan.
10. Ibu/Bapakku, Ibu/Bpk mertuaku, nenek-kakek, seluruh keluarga besarku, Saudara-saudaraku semua, serta Teman-teman Kampung.
11. Paryadi (Saya banyak merepotkan sampeyan), Gundil, Mindarto, Ahmadi.
12. Raden Mas Supono dan Keluarga, Supengkit, Supendi, Bang Yoss, Ipit, Andi, Mas John & Mb. Dani, dan kawan-kawan Sanggar Playon.
13. Mas Nur Emprit dan kawan-kawan yang sudah membantu *display*
14. Mas Black dan keluarga, Mas Tomi dan Mb. Itong, Kang Kendal, Mas Kebo effort, Kang Iwan Hasto, Mas Arifin dan keluarga, Mas Winardi dan keluarga, P. Cilik, Kang Matno, dan kawan-kawan Even Organizer atas segala supportnya.
15. Temanku Nungging Wojo, Ma'e Angkringan Sumur Miring, Pak dukuh Banyakan III Priyambodo Basuki, terima kasih telah banyak membantu.
16. Simbah Boyolali dan keluarga, Mas Endar, Pak Camat, Dadi, dan keluarga besar di Boyolalai, terima kasih doa dan motivasinya.
17. Mas Budi, kawan-kawan SIAR, Combine, Rumah Pelangi, dan kawan-kawan aktivis semua.
18. Terima kasih pada Gazebo & tempat-tempat yang telah banyak membantu dalam perenungan pencarian ide.
19. Semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Karya Seni ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat Penulis

harapkan untuk pembelajaran serta bahan intropeksi diri, supaya kedepannya Penulis dapat melakukan segala sesuatunya dengan lebih baik.

Yogyakarta, 23 Februari 2012

**Penulis**





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
E. Makna Judul.....	4
<b>BAB II. KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	9
C. Konsep Penyajian.....	13
<b>BAB III. PROSES PEMBENTUKAN</b>	
A. Bahan.....	15
B. Alat.....	17
C. Teknik.....	21

D. Tahapan Pembentukan.....	24
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	33
BAB V. PENUTUP.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	48



## DAFTAR KARYA

I. <i>Terbelenggu</i> , 2011, Ranting Pohon Asem, Tali Pandan, 90 x 50 x 220 cm.....	34
II. <i>Lingkaran Takdir</i> , 2012, Kayu, Batu, 92 x 92 x 92 cm.....	36
III. <i>Lelah</i> , 2011, Kayu, Tali, 140 x 170 x 60 cm.....	37
IV. <i>Detik-detik Kritis</i> , 2011, Kayu, Tali, 35 x 23 x 180 cm.....	38
V. <i>Tarikan Liar</i> , 2011, Tali, Batu, 250 x 90 x 270 cm.....	40
VI. <i>Kekejaman</i> , 2011, Kayu, Bambu, 103 x 15 x 35 cm.....	41
VII. <i>Terlalu Berat</i> , 2011, Batu, Kayu, Bambu, Tali, 180 x 80 x 200 cm.....	42
VIII. <i>Terjepit</i> , 2012, Kayu, Ranting Bambu, 215 x 40 x 60 cm.....	43
IX. <i>Pemaksaan</i> , 2012, Kayu, Tali, 70 x 15 x 90 cm.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Alam.....	49
2. Contoh Sketsa.....	50
3. Biodata.....	52
4. Poster Pameran.....	53
5. Aktivitas <i>Display</i> .....	54
6. Suasana Pameran.....	55
7. Katalogus.....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

Suasana pedesaan yang damai disebuah kampung kecil, di wilayah perbukitan bagian timur dari kota Yogyakarta adalah tempat tinggal Penulis. Hamparan sawah, terjalnya tebing bebatuan, rimbunnya hutan, menjadi salah satu bagian dari pemandangan yang disuguhkan. Suara burung berkicau, alunan musik alam, binatang malam, semilir angin, selalu memberikan kesegaran tersendiri ketika berada di Perkampungan ini. Para Petani sibuk menggarap sawah-ladang mereka. Suasana inilah yang kemudian membawa rasa damai dan tenang dalam hati. Selalu ada harapan untuk hari esuk yang lebih ceria.

Kehidupan Penulis yang lahir dan tumbuh di desa, menumbuhkan keakraban tersendiri terhadap alam. Pepohonan, tumbuh-tumbuhan, bebatuan, air, tanah, adalah teman sekaligus benda yang paling sering bersinggungan dengan Penulis. Bermain layang-layang, berlarian di ladang, mencari kayu bakar di hutan, adalah kenangan masa kecilnya. Mencari rumput, mencangkul sawah, menggembala sapi, mandi di sungai, adalah keseharian yang pernah Penulis lewati, bahkan sampai sekarang. Dari sinilah secara alami ikatan batin itu tumbuh dan berkembang kuat, antara Penulis dengan alam dan segala permasalahannya.

Lingkungan pedesaan yang masih kaya dengan material alam, mendorong Penulis untuk mengolah dan memaksimalkan potensi material-material tersebut kedalam seni patung. Berbagai jenis material alam yang tersedia tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Bagi Penulis bermain-

main dengan material untuk mencari berbagai kemungkinan kebentukan merupakan hiburan tersendiri, apalagi ketika bentuk yang dibayangkan dan diinginkan Penulis dapat diwujudkan dari material yang bersangkutan. Berbagai hal ini merupakan tantangan yang sangat mempengaruhi hasrat Penulis untuk bisa mengolah semaksimal mungkin berbagai kemungkinan bentuk yang bisa tercipta lewat berbagai jenis material tersebut.

Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; Pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya.<sup>1</sup>

Berangkat dari ide untuk menciptakan karya seni yang lebih bermakna, Penulis kemudian melakukan eksplorasi berbagai material alam untuk diolah menjadi karya seni patung. Banyaknya material alam, baik itu hasil dari sisa-sisa kerusakan maupun yang masih asli dari alam, membuat Penulis semakin leluasa untuk memilih mana material yang lebih berpotensi untuk mewakili berbagai macam ide atau gagasan Penulis. Persoalannya adalah bagaimana menyatukan berbagai ide dan gagasan tersebut dengan material kedalam bahasa wujud yaitu seni patung.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaannya. Dalam penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini, ada beberapa hal yang ingin Penulis

---

<sup>1</sup> Soedarso Sp. 1990. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana. P.5

diuraikan dan dianalisis dalam bentuk tulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana potensi material alam ini dapat dieksplorasi dan dieksploitasi secara estetis, kemudian diolah menjadi sebuah perpaduan antara material alam yang satu dengan yang lainnya di dalam seni patung.
2. Bagaimana Penulis menyatukan ide atau gagasannya dengan material melalui pengolahan yang tepat, supaya menjadi satu kesatuan antara material dengan gagasan tersebut.

### **C. Tujuan**

1. Menggali potensi kebetukan dan membangun hubungan antara berbagai jenis material alam yang dipilih Penulis, untuk divisualkan kedalam seni patung.
2. Memanfaatkan, menghayati, kemudian mencari penyesuaian antara material alami dengan ide atau gagasan Penulis, kemudian mengolahnya menjadi satu kesatuan dalam karya seni patung.
3. Menyampaikan ide atau gagasan pemikiran Penulis kepada orang lain dengan media visual karya seni patung.

### **D. Manfaat**

1. Menambah wawasan Penulis dalam menyusun sebuah konsep secara tertulis serta menambah kepekaan mengolah material dengan pengalaman batin kedalam wujud karya seni patung.
2. Sarana menjelajahi berbagai peristiwa serta memahami hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan eksplorasi material alami.

3. Mengkomunikasikan ide atau gagasan Penulis kepada orang lain, yang diharapkan akan menambah wacana khususnya seni patung.

#### **E. Makna Judul**

**Judul: "Interaksi berbagai material alami sebagai representasi gagasan dalam seni patung".**

"Interaksi adalah hal saling melakukan aksi, berhubungan, mem-pengaruhi; antar hubungan."<sup>2</sup> Dalam konteks karya seni di sini, Penulis menambahkan pengertian interaksi adalah hubungan yang saling mempengaruhi, dan ada sifat ketergantungan, antara material yang satu dengan yang lain.

"Material adalah bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain."<sup>3</sup> Material yang akan digunakan adalah berbagai macam material dari alam dan bukan material hasil olahan industri berskala besar. Berbagai jenis dan karakter material alami tersebut akan diolah untuk kepentingan interaksi antara material yang satu dengan yang lain, disamping persoalan material itu sendiri.

"Representasi adalah perbuatan mewakili".<sup>4</sup> Yaitu suatu hal yang mewakili dari suatu. Kemudian dalam konteks berkarya, lebih lengkapnya Penulis menambahkan representasi adalah suatu hasil penggambaran kembali tentang sesuatu ke dalam wujud visual karya seni patung.

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun kamus pusat bahasa (ed.3) *kamus besar bahasa Indonesia*, jakarta: balai pustaka, 2005, p. 438

<sup>3</sup> <http://www.artikata.com/arti-114155-material.html> (diakses pada tanggal 26 November 2011, jam 21.57 WIB)

<sup>4</sup> Tim Penyusun kamus pusat bahasa (ed.3). *Op.Cit.*, p. 950



“Gagasan adalah hasil pemikiran; ide”.<sup>5</sup> Dalam ranah berkesenian, gagasan atau ide merupakan hasil pemikiran untuk suatu proses yang mau dijalani. Gagasan merupakan langkah awal sebelum melangkah pada tindakan selanjutnya.

Melalui pengertian dari beberapa unsur kata-kata pokok penegasan judul di atas, dapat dijelaskan secara garis besar pengertian judul tugas akhir ini yaitu tentang hubungan yang saling mempengaruhi, antara material alam yang satu dengan yang lainnya, sebagai wujud perwakilan atau penggambaran kembali tentang hasil pemikiran Penulis ke dalam wujud visual karya seni patung.



---

<sup>5</sup> *Ibid.*, p. 32